

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS VIII
MTs NEGERI 2 SURABAYA
(Sub Pokok Bahasan Luas Permukaan dan Volume Prisma dan Limas)**

Oleh : Fanny Adibah

ABSTRAK

Tujuan pendidikan matematika adalah menumbuhkan penataan nalar atau kemampuan berpikir siswa yang berguna dalam mempelajari ilmu pengetahuan maupun dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. Ada beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah pendekatan inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma dan limas di kelas VIII MTsN 2 Surabaya yang valid, praktis, dan efektif. Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model 4-D (*Four D Model*) yang dikemukakan Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dimodifikasi terdiri dari empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pengembangan perangkat dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, buku siswa, dan LKS. Uji coba dilakukan pada 40 siswa kelas VIIIA MTs Negeri 2 Surabaya. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh data sebagai berikut : kevalidan RPP berkategori valid (3,63), kevalidan buku siswa berkategori valid (3,76), kevalidan LKS berkategori valid (3,61), masing-masing perangkat pembelajaran dinilai praktis oleh para ahli, aktivitas guru dapat dikatakan efektif (seluruh aspek telah memenuhi kriteria waktu ideal), aktivitas siswa dapat dikatakan efektif (seluruh aspek telah memenuhi kriteria waktu ideal), keterlaksanaan sintaks pembelajaran memenuhi kriteria efektif (92% terlaksana dengan nilai 3,42), respon siswa memenuhi kriteria efektif (70% atau lebih siswa merespon dalam kategori positif, dan hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan secara individual dan klasikal (82,5%).

Kata Kunci: Pendekatan Inkuiri